

Tantangan Naik Kuda yang Sulit dan Seru

Arzanka Ilyas Mainaka



Tara Salvia
Centre of Excellence

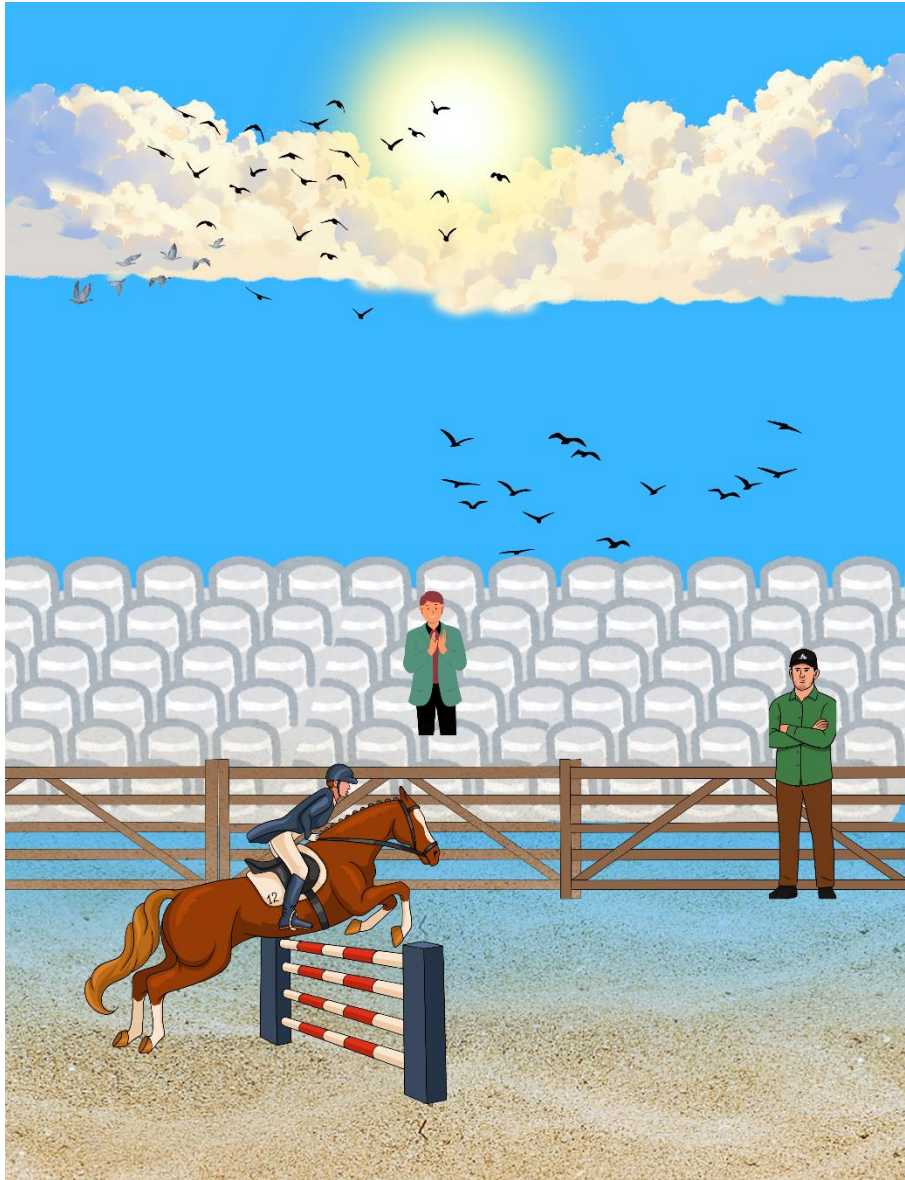
Halo, namaku Naka. Dulu aku belajar naik kuda saat berumur 6 tahun. Saat itu aku masih TK.

Aku belajar naik kuda di Jakarta. Dari tempat naik kuda, aku bisa melihat Monas. Aku belajar bersama papaku. Perasaanku senang karena bisa melihat Monas dan juga melihat tempat kantor papaku. Papaku bekerja di Indosat.

Warna kuda yang aku naiki memiliki bulu warna coklat. Aku senang melihat kudanya karena warna bulunya cantik.

Pertama, papaku menggendongku ketika aku naik kuda. Setelah duduk di atas kuda, aku merasa kebingungan harus melakukan apa. Aku berusaha berpikir. Saat aku sedang berpikir, papaku memberi tahu aku. Aku diberi tahu

untuk berpegangan pada talinya dan duduk tegak.



Setelah itu, aku diminta pelatih untuk melompati pagar bersama kudanya. Pelatih melihat dari jarak dekat.

Aku mempunyai kesulitan karena kuda yang aku naiki susah diatur. Itu karena kuda tidak ada temannya. Penjaga melihat itu. Kemudian penjaga mendatangi aku dan membantu aku. Penjaganya mengelus-elus agar kudanya lebih tenang.



Setelah kudanya sudah tenang, aku belajar naik kuda lebih lancar. Perasaanku senang karena latihanku jadi lancar. Kedepannya aku ingin lancar dan jago saat naik kuda.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.